

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial). Di samping itu pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah termasuk di Sekolah Dasar, karena pendidikan jasmani masuk dalam kurikulum pendidikan.

Pendidikan jasmani dan kesehatan berperan penting dalam membentuk manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sehat jasmani maupun rohani. Dalam era globalisasi yang penuh persaingan, sangat dibutuhkan keberadaan manusia yang berkualitas, maka program peningkatan mutu pendidikan melalui lembaga-lembaga pendidikan khususnya sekolah sangatlah diperlukan. Karena hal tersebut merupakan tanggung jawab dari sekolah sebagai tempat berlangsungnya pendidikan formal.

Berdasarkan ruang lingkup dan fokus pendidikan jasmani di sekolah, maka penguasaan teknik dasar cabang olahraga yang diajarkan mutlak diperlukan. Khususnya yang berkaitan dengan salah satu cabang olahraga yang cukup populer dan digemari di kalangan masyarakat Indonesia yaitu bola voli

Permainan bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk di voli (dipantulkan) di udara hilir mudik di atas net (jaring), dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan, dalam rangka mencari kemenangan. Mem-voli atau memantulkan bola ke udara dapat mempergunakan seluruh anggota atau bagian dari ujung kaki sampai kepala dengan pantulan yang sempurna. Dalam pelaksanaannya, permainan bola voli ini diawali dengan jalan memukul bola (servis) di belakang garis belakang, dalam daerah servis oleh salah seorang pemain dari pihak yang berhak untuk melakukan servis.

Mengamati perjalanan perkembangan olahraga bola voli di kalangan masyarakat kita, tidaklah berlebihan apabila permainan yang satu ini menjadi salah satu olahraga yang sangat digemari dan sering dimainkan guna mengisi

waktu luang yang mereka miliki. Salah satu bukti yang melahirkan kebenaran berkembangnya olahraga yang satu ini dapat dengan jelas kita lihat bersama dengan adanya pengembangan olahraga bola voli yang sesungguhnya.

Oleh karena itu, peranan konsep dasar dan teknik dasar yang matang merupakan suatu hal yang diprogramkan secara sistematis dan berkelanjutan. Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh para pemain agar dapat menunjang keberhasilan di lapangan nantinya. Adapun teknik dasar tersebut adalah : *Service, passing bawah, passing atas, smash, dan block* (membendung bola) .

Fenomena yang terjadi di SDN 8 Tibawa khususnya siswa kelas V adalah masih rendahnya kemampuan belajar pada penguasaan teknik dasar servis bawah dan siswa cenderung kurang disiplin saat diberi penjelasan maupun pada saat praktek di lapangan. Hal ini dengan jelas terlihat ketika mereka mengikuti materi pembelajaran penjaskes khususnya materi teknik dasar servis bawah, dimana bola yang mereka pukul cenderung tidak dapat menyeberangi net dan lebih banyak melebar ke samping (keluar lapangan).

Dengan masih rendahnya keterampilan teknik dasar servis bawah pada permainan bola voli siswa kelas V SDN 8 Tibawa Kabupaten Gorontalo tersebut sangat membutuhkan alternatif atau pemecahan masalah. Jika masalah rendahnya teknik dasar servis bawah terus dibiarkan sampai berlarut-larut maka akan berdampak pada proses penilaian mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya pada materi permainan bola voli.

Menurut pengamatan peneliti, salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan rendahnya penguasaan teknik dasar servis bawah siswa kelas V tersebut yaitu dengan membelajarkan teknik dasar servis bawah dengan menggunakan metode bagian keseluruhan. Peran metode bagian keseluruhan yang diberikan sangat menentukan dan memberikan kontribusi dalam menguasai teknik dasar servis bawah . Untuk mengatasi masalah tersebut diatas, maka perlu adanya penerapan metode yang cocok dan tepat sesuai dengan karakter permainan bola voli. Sehingga penulis berasumsi dengan peran bagian metode keseluruhan akan

lebih tepat dan mampu meningkatkan kemampuan siswa pada teknik dasar servis bawah pada permainan bola voli

Dengan demikian peneliti merasa penting untuk mengangkat judul ini sebagai objek penelitian dengan judul ***“Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Pada Materi Teknik Dasar Servis bawah Permainan Bola Voli Melalui Metode Bagian Keseluruhan di Kelas V SDN 8 Tibawa Kabupaten Gorontalo.”***

1.2 Identifikasi Masalah

Rendahnya penguasaan teknik dasar servis bawah dimana bola yang mereka pukul cenderung tidak dapat menyeberangi net dan lebih banyak melebar ke samping (keluar lapangan), Siswa cenderung kurang disiplin saat diberi penjelasan maupun praktek dilapangan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah melalui metode bagian keseluruhan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa pada materi teknik dasar servis bawah permainan bola voli di kelas V SDN 8 Tibawa?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa pada materi teknik dasar servis bawah permainan bola voli di kelas V SDN 8 Tibawa .

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk dijadikan bahan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi guru mata pelajaran penjasokes tentang perlunya penerapan metode bagian keseluruhan dalam pembelajaran teknik dasar servis bawah pada permainan bola voli

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini membantu memperbaiki pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, khususnya dalam upaya meningkatkan teknik dasar servis bawah pada permainan bola voli melalui metode bagian keseluruhan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran meningkatkan teknik dasar servis bawah serta upaya-upaya pemecahannya.